

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cohort* yang bersifat *observational analytic*, dengan metode pengumpulan data secara prospektif yang dilakukan dengan mengamati resep diare anak rawat jalan yang masuk ke apotek kemudian pengamatan pasien dengan pertanyaan. Rancangan ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok diare dengan terapi zink dan non-zink.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di apotek yang berada di kecamatan Bantul, periode bulan April 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pasien diare anak rawat jalan yang menebus resep di apotek yang berada di Kecamatan Bantul periode bulan April 2018 sampai bulan Juli 2018, serta memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara *consecutive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan menetapkan batas waktu kemudian memilih sampel yang memenuhi kriteria inklusi.

Sampel penelitian yang digunakan adalah pasien diare anak rawat jalan yang menebus resep di apotek yang memenuhi kriteria inklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

1. Pasien diare anak rawat jalan yang menebus resep di apotek.

2. Berusia <12 tahun
3. Terdiagnosis diare yang dibuktikan dengan resep yang ditebus
4. Mendapat terapi suplemen zinc dan tidak mendapat terapi zinc.

Untuk kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

1. Penderita diare dengan disertai penyakit lain.
2. Pasien tidak merespon

E. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian suplemen zinc. Variabel tergantung pada penelitian ini adalah hasil terapi yang diukur dengan melihat durasi diare, frekuensi buang air besar, dan efek samping selama terapi.

b. Definisi Operasional

- 1) Diare peningkatan frekuensi buang air besar dan penurunan konsistensi tinja yang dibuktikan dengan resep yang ditebus oleh pasien dan hasil konfirmasi kepada pasien.
- 2) Zink adalah suplemen yang dapat digunakan sebagai terapi diare. Zink yang banyak digunakan di pasaran saat ini adalah zink sulfat, dengan bentuk sediaan tablet dispersibel atau sirup. Variasi dosis yang ada saat ini adalah 20 mg per tablet dispersibel dan 10 mg/5 ml atau 20 mg/5 ml sirup.

- 3) Keberhasilan terapi diare adalah membaiknya kondisi diare yang dilihat dari berkurangnya frekuensi dan meningkatnya konsistensi tinja, yang terlihat setelah 3 x 24 jam.
- 4) Durasi atau lamanya diare adalah lamanya pasien mengalami diare yang dihitung dari waktu awal sakit hingga sembuh yang ditandai dengan membaiknya kondisi diare seperti frekuensi kembali normal dan konsistensi tinja meningkat atau memadat.
- 5) Frekuensi buang air besar adalah banyaknya buang air besar dalam sehari.
- 6) Efek samping adalah kejadian lain yang mengiringi selama pengobatan berlangsung. Dari penelitian yang pernah ada, diketahui sebagian besar efek samping dari penggunaan zink adalah mual muntah.

F. Instrumen Penelitian

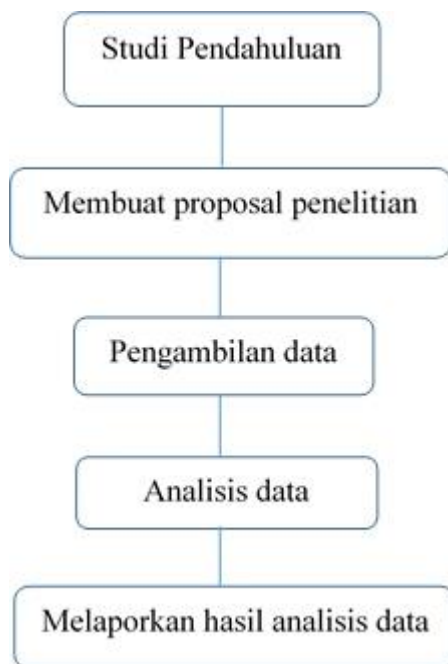
1. Resep pasien diare anak yang masuk ke apotek.
2. Lembar *Informed consent*.
3. Lembar daftar pertanyaan.
4. Program Windows SPSS.

G. Cara Kerja

1. Hal yang pertama kali dilakukan pada penelitian yaitu menyiapkan surat izin penelitian. Surat izin ini lalu diberikan kepada Apoteker Penanggung jawab Apotek.
2. Menyiapkan instrument penelitian.
3. Membuat *Ethical Clearance*

4. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan ke dalam penelitian. Pasien dibedakan berdasarkan pemberian zink dan non-zink pada pasien.
5. Dari penelitian ini kemudian didapat data hasil wawancara dengan pasien.
6. Data kemudian dianalisis.

kema Langkah Kerja



Gambar 2: Skema Langkah Kerja

H. Analisis Data

Hasil yang dianalisa adalah untuk mengetahui hubungan pemberian zink pada anak diare dengan melihat durasi atau lamanya diare dengan menggunakan metode *Independent Sample T Test*. Bila tidak memenuhi syarat dengan *Independent Sample T Test* digunakan uji alternatifnya yaitu uji *Mann-Whitney*.